

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses yang secara sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi para siswa dalam proses belajar (Julaeha, 2019 , p. 166). Sehingga di dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan potensi-potensi para siswa-siswi. Tujuan dalam pembelajaran bukan hanya menyampaikan materi saja tetapi dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan siswa merupakan capaian guru dan sekolah. Menurut Garlach dan Ely menjelaskan bahwa pembelajaran sebagai cara dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu (Alifah, 2019, p. 72).

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai informator, komunikator, organisator, konduktor, motivator, pengarah dan pembimbing, fasilitator, evaluator dan pendidik (Imam Suwardi Wibowo, 2018, p. 182). Hubungan guru dengan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan, dalam proses pembelajaran, guru harus dapat menggunakan metode-metode atau cara mengajar yang baik sehingga siswa dapat merasa tertarik dan tidak bosan pada saat proses pembelajaran (Imam Suwardi Wibowo, 2018, p. 183).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa guru seorang pendidik profesional dengan membimbing, mengarahkan, mendidik, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, (Ajabar, 2019 , p. 80). Pada hakikatnya pembelajaran adalah bukan memfokuskan kepada “apa yang dipelajari” tetapi bagaimana cara membuat kegiatan belajar bisa mengalami suatu proses untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Ekstrakurikuler merupakan program kegiatan yang diakan diluar muatan belajar, kegiatan ini sekaligus sebagai penambahan dari program kegiatan kurikulum (Hamami, 2020, p. 165). Menurut (Marlya Fatimah AK,2021) menyebutkan bahwa ekstrakurikuler program kegiatan yang berada di luar program muatan jam belajar untuk membuat para pelajar mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan potensi bakat, minat melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler membuat siswa lebih percaya diri untuk mengembangkan minat bakat yang ada di dalam diri siswa.

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler akan menjadi fokus pada penelitian ini. Hasil pengamatan sementara ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Prabumulih sekolah yang sudah terakreditasi A yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler baik di bidang olahraga, kesenian, maupun kerohanian. Serta memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari Seni Tari, Marching Band, Teater, PMR, Kir, Olimpiade. Untuk kegiatan ekstrakurikuler seni yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prabumulih lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran seni tari. Seni tari sebagai salah satu cabang kesenian yang menjadi salah satu pembelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan nilai karakter dan moral (Satrianingsih, 2021, p. 10).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan yaitu tari tradisional, tari tradisional merupakan warisan budaya yang seharusnya di jaga dan dipertahankan agar tidak direbut oleh bangsa lain (Cipta, 2019, p. 130) kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prabumulih yang menjadi salah satu program kegiatan rutin sesuai jadwal hari sabtu pukul 09.00-10.00 WIB. Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prabumulih sejauh ini sudah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari tradisional dilakukan melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan. Di dalam tahapan pelaksanaan terdiri dari 4 tahapan yaitu pendahuluan, inti, penutup, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga melibatkan beberapa komponen diantaranya tujuan, guru, siswa, materi, metode, media dan evaluasi. Pada kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional di SMA Negeri 1 Prabumulih mempelajari

tentang tari tradisional Pagar Pengantin yang cukup banyak digemari oleh peserta didik disekolah tersebut.

Pada penelitian ini, penulis kemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan proses penyempurnaan peserta didik pada tingkat kognitif menuju kesinambungan ke aspek efektif dan psikomotorik sehingga menyelesaikan masalah pendidikan sekolah dengan pendidikan di keluarga dan tantangan arus deras globalisasi bagi negara-negara berkembang Indonesia.

Tari Pagar Pengantin salah satu tari tradisional yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dipelajari oleh anggota yang mengikuti kegiatan tersebut. Dalam ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan harus menjadi pusat perhatian seorang guru/pelatih dalam membina kegiatan ekstrakurikuler, serta pemilihan metode yang sesuai dengan keadaan sekolah akan berdampak kepada keberhasilan siswa dalam memahami konsep yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jalia Reti S.Pd selaku guru seni budaya di SMA Negeri 1 Prabumulih merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler tari yang cukup aktif dan banyak diminati oleh peserta didik.

Dalam pembelajaran tari Pagar Pengantin guru menggunakan metode ceramah tentang materi yang akan dipelajari, kemudian guru mencontohkan gerak kepada siswa, sedangkan siswa mengikuti arahan dan gerakan yang telah diberikan oleh guru. Sebagian dari siswa mempunyai kesulitan untuk melakukan gerak tersebut. Menurut (Widyastutueningrum,2018) Ruang, waktu dan tenaga adalah elemen-elemen dasar dari gerak, kepekaan terhadap elemen tersebut

pemilihannya secara khas serta pemikiran akan penyusunannya yang mendalam merupakan alasan utama kenapa tari dapat menjadi ekspresi seni.

Bagi siswa yang terampil akan melakukan gerakan tersebut, bagi siswa yang tidak terampil merasa malu-malu, takut salah, ragu, merasa tidak nyaman dan tidak yakin apa yang dikerjakannya. Sebagian siswa hanya bercanda-canda dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa ada yang benar-benar mengikuti kegiatan dengan aktif dan serius dalam mempelajari gerak tari Pagar Pengantin. Tujuan adanya seni tari khususnya tari Pagar Pengantin yang sudah berjalan dari tahun ke tahun hingga sampai saat ini, tari Pagar Pengantin sudah cukup sering dipertunjukkan dalam acara pernikahan guna untuk melestarikan tari Pagar Pengantin di Kota Prabumulih. Tari Pagar Pengantin hanya disajikan pada saat acara pernikahan saja dan sebagai sarana hiburan bagi kalangan masyarakat Kota Prabumulih. Tari Pagar Pengantin memiliki makna sebagai penanda melepas masa lajang serta meminta doa restu kepada orang tua dan keluarga untuk membentuk keluarga yang baru. Dengan adanya ekstrakurikuler ini guru akan lebih mengetahui karakter-karakter setiap siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Selain mengajarkan ilmu pengetahuan, sekolah ini memberikan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik (Rosita, 2018, p. 3). Pendidikan karakter sebaiknya dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan di sekolah dan lebih di utamakan. Perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik mengenai karakter Kreatif, Cinta Tanah Air,

Peduli Sosial, berdasarkan fenomena dan fakta di lingkungan sekolah maupun masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan hiburan bagi kalangan masyarakat dan dapat melestarikan tari Pagar Pengantin di Kota Prabumulih. Dapat dilihat dari unsur-unsurnya karakter kreatif bisa dilihat pada proses pembelajaran berlangsung guru dapat menilai siswa apakah siswa tersebut berfikir kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung. Kemudian ada karakter Cinta Tanah Air, sikap ini tercermin melalui rasa kesetiaan, kepedulian, juga apresiasi tinggi terhadap bangsa Indonesia. Lalu ada karakter Peduli Sosial merupakan sikap dan tindakan selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Berdasarkan uraian tersebut diharapkan untuk siswa berkembang dengan nilai-nilai karakter yang ada pada dirinya.

Karakter seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor lingkungan dan faktor bawaan. Menurut (Rosyad & Zuchd, 2018) menyatakan bahwa pendidikan karakter sebagai solusi problem moralitas dan karakter itu sendiri diharapkan pengimplementasian pendidikan karakter khususnya di Indonesia mampu sedikit mengurangi permasalahan karakter era sekarang. Seorang guru/pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler telah berhasil menanamkan karakter pada setiap siswa, hal ini dapat dilihat dari pendidikan karakter di luar maupun dalam kelas.

Tujuan pendidikan karakter merupakan kewajiban bagi pengajar agar selalu menanamkan dan mengajarkan pada siswa dengan tujuan agar siswa menjadi siswa yang paham terhadap pentingnya nilai-nilai karakter dan menjadi siswa yang berakhlak mulia (Ajmain, 2019, p. 112). Tujuan adanya pendidikan karakter

di dalam ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prabumulih dapat mengetahui karakter-karakter setiap siswa dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Tradisional Dalam Penanaman Karakter Siswa SMA Negeri 1 Prabumulih.

### **1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian**

Fokus dari penelitian ini pada proses pembelajaran ekstrakurikuler tari Pagar Pengantin dalam penanaman karakter siswa SMA Negeri 1 Prabumulih, yang di subfokuskan pada keterampilan menari Pagar Pengantin dalam mengaplikasikan karakter siswa SMA Negeri 1 Prabumulih pada karakter kreatif, cinta tanah air, dan peduli sosial.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Uraian yang telah di jelaskan dalam latar belakang maka dijelaskan bahwa rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler tari tradisional dalam penanaman karakter siswa SMA Negeri 1 Prabumulih?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler tari tradisional dalam penanaman karakter siswa SMA Negeri 1 Prabumulih.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yang berjudul “Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler tari tradisional dalam penanaman karakter siswa SMA Negeri 1 Prabumulih” yang tentunya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut penjelasannya.

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, terutama untuk penanaman karakter kepada siswa dan membuat siswa agar lebih memberanikan diri untuk mengembangkan bakat melalui ekstrakurikuler seni tari.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1.** Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tari serta dapat meningkatkan kreativitas pada bidang seni khususnya seni tari dalam pembelajaran ekstrakurikuler.
- 2.** Bagi sekolah, sebagai kritikan dan saran agar sekolah lebih memperhatikan karakter masing-masing siswa agar dapat menilai bahwasanya siswa dapat mampu mengembangkan potensinya agar menumbuhkan rasa percaya diri untuk mengembangkan kemampuannya.
- 3.** Bagi orang tua, sebagai orang tua harus memberikan perhatian lebih terhadap anak agar memiliki moral yang baik, di luar sekolah maupun di dalam sekolah.
- 4.** Bagi peneliti, manfaat ini dapat menambah wawasan peneliti untuk mengetahui penanaman karakter bagi siswa melalui ekstrakurikuler seni tari.

